

Peran Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Terhadap Kinerja Pelayanan Unit Kerja Rekam Medis Di RS Grandmed Lubuk Pakam TAHUN 2024

The Role Of Hospital Information System (Sirs) On The Performance Of Medical Record Work Unit Services At Grandmed Lubuk Pakam Hospital on 2024

Rini Armaida Purba^{1*}, Samran², Bambang Sumantri³

¹²²Fakultas Farmasi, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Lubuk Pakam, Kota Deli serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Email : riniarmaida312@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang kesehatan. RS Grandmed Lubuk Pakam memanfaatkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) untuk mempermudah pengelolaan informasi dan manajemen di rumah sakit.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui bagaimana sistem informasi rumah sakit (SIRS) mempengaruhi kinerja pelayanan unit kerja rekam media di RS Grandmed Lubuk Pakam pada tahun 2024.

Metode penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara terstruktur dan analisis data kualitatif.

Hasil: Penelitian ini dilakukan di RS Grandmed Lubuk Pakam, yang memiliki keunggulan dalam mutu, akses, kualitas pelayanan, kelengkapan spesialisistik, dan alat penunjang medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SRIS memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja pelayanan unit rekam medis di RS Grandmed Lubuk Pakam. SRIS membantu dalam pengumpulan, pencatatan, pengolahan, dan analisis data rekam medis yang memudahkan proses pelayanan medis. Dengan demikian SRIS dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan media, serta memperbaiki kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien

Kesimpulan: SIRS memiliki peran strategi dalam meningkatkan kinerja pelayanan unit kerja rekam medis di RS Grandmed Lubuk Pakam. Oleh karena itu, Rs Grandmed Lubuk Pakam harus terus meningkatkan kualitas pelayanan medis yang diberikan kepada pasien.

Kata kunci: *Kinerja Pelayanan, Sistem Informasi Rumah Sakit, Pengobatan Pasien, Ketersediaan Obat*

Abstract

Background: The rapid development of technology has changed various aspects of human life, including the health sector. Grandmed Lubuk Pakam Hospital utilizes the Hospital Information System (SIRS) to simplify information management and management in the hospital.

Objectives: The research in this thesis aims to find out how the hospital information system (SIRS) affects the service performance of the media recording work unit at Grandmed Lubuk Pakam Hospital in 2024.

Research method: The research method used is a qualitative approach with structured interviews and qualitative data analysis

Results: The research results show that SRIS has an important role in improving the service performance of the medical records unit at Grandmed Lubuk Pakam Hospital. SRIS helps in collecting, recording, processing and analyzing medical record data which facilitates the medical service process. In this way, SRIS can increase the efficiency and effectiveness of media services, as well as improve the quality of services provided to patients.

Conclusion: The conclusion of this research is that SIRS has a strategic role in improving the service performance of the medical records work unit at Grandmed Lubuk Pakam Hospital. Therefore, Grandmed Lubuk Pakam Hospital must continue to increase the use of SIRS to improve the quality of medical services provided to patients.

Keywords: *Service Performance, The Role of The Hospital Information System, Grandmed Hospital*

* Corresponding Author: Rini Armaida Purba, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Indonesia

E-mail : riniarmaida312@gmail.com

Doi : 10.35451/jkg.v7i1.2351

Received : September 03, 2024. Accepted: October 28, 2024. Published: October 31, 2024

Copyright (c) 2024 Rini Armaida Purba. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah meliputi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang kesehatan. Harapan pasien terhadap layanan kesehatan adalah mendapatkan layanan yang cepat dan nyaman. Tingkat mobilitas pasien yang tinggi memerlukan komunikasi cepat antara pasien dan institusi kesehatan, serta antara pasien dan dokter. Peranan teknologi informasi sebagai alat bantu mutlak dibutuhkan di RS dalam sistem pelayanan kesehatan.[1]

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah suatu tatanan yang berurusan dengan: Pengumpulan data, Pengolahan data, Penyajian informasi, Analisis dan penyimpulan informasi, dan Penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pelayanan di rumah sakit. Semakin baik pengelolaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), semakin baik kualitas pelayanan di rumah sakit. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) agar pelayanan kepada masyarakat dapat optimal. Pada Pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, disebutkan bahwa semua rumah sakit harus mencatat dan melaporkan semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit melalui Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS).[3]. Bahwa pembentukan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dilakukan dalam rangka meningkatkan efisien dan efektifitas penyelenggaraan Rumah Sakit di Indonesia. Sistem informasi Rumah Sakit (SIRS) berbentuk data yang harus diisi dan diperhatikan kelengkapannya. Rekam medis berisi data seluruh kegiatan pelayanan medis yang diberikan kepada pasien mulai dari masuk hingga keluar rumah sakit yang tidak hanya mencakup kegiatan pencatatan tapi juga meliputi pengumpulan, pencatatan, pengolahan dan analisa data. Kegiatan tersebut merupakan salah satu penunjang berjalannya Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat [4] [5].

RS Grandmed Lubuk Pakam beralamat di Jalan Raya Medan-Lubuk Pakam KM. 25 No. 66 Kel, Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20514. RS Grandmed adalah rumah sakit swasta tipe B di Deli Serdang yang menjadi rujukan pelayanan kesehatan bagi dokter dan masyarakat yang membutuhkan. RS Grandmed memiliki keunggulan termasuk didalamnya komitmen terhadap mutu, kemudahan akses, kualitas pelayanan, kelengkapan spesialisik dan alat penunjang medis. Hal ini akan terus dijalankan untuk tercapainya visi dan misi rumah sakit melalui nilai pelayanan yang dianut yaitu peduli, melayani, integritas, kerjasama dan kualitas.[6]

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mewawancarai petugas SIRS dan petugas rekam medis RS Grandmed Lubuk Pakam diperoleh informasi bahwa masih adanya kendala dalam menjalankan aplikasi sistem informasi di RS Grandmed Lubuk Pakam antara lain : masih ditemukan sistem manual dalam rekam medik, sumber daya manusia terampil dan cekatan yang masih kurang di bidang IT, diperlukan waktu dalam penerapan sistem manual menuju rekam medis elektronik di sistem SIRS, belum ada kajian faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja pelayanan unit kerja rekam medik di RS Grandmed. Pengembangan aplikasi sistem informasi yang lebih baik untuk mencakup semua proses kegiatan pelayanan unit kerja rekam medis sangat diperlukan.

Permasalahan dalam sistem informasi di rumah sakit ini adalah terdapat form rekam medis tidak diisi sempurna seperti resume medis, kurangnya tenaga ahli di bidang teknologi informasi, perubahan atau penambahan fitur pada aplikasi sistem informasi didasarkan pada kebutuhan internal dan eksternal rumah sakit, membutuhkan waktu dalam perubahan perilaku pengguna dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik di sistem SIRS Online dan factor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelayanan unit kerja rekam medik di RS Grandmed. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) terhadap Kinerja Pelayanan Unit Kerja Rekam Medis di RS Grandmed Lubuk Pakam.

2. METODE

Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian dengan metode ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah (natural setting), karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif menurut Sugiyono.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SIRS dan Unit Kerja Rekam Medis RS Grandmed Lubuk Pakam. Peneliti melakukan penelitian di RS Grandmed Lubuk Pakam.

Populasi dan Sampel

Populasi

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Unit Kerja Rekam Medis, Kepala Seksi IT dan Staff Rekam Medis.

Sumber Data

Data Primer

Data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara kepada informan penelitian.

Data Sekunder

Data yang diambil dari jurnal, dokumen SIRS yang dimiliki oleh bagian unit kerja rekam medis dan penanggung jawab teknologi informasi di RS Grandmed Lubuk Pakam.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan Analisa data kualitatif.

Metode Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan Analisa data kualitatif dalam tiga tahapan, yaitu : Reduksi data (Reduction) yaitu merangkum, memilah hal-hal yang pokok, penyajian data (Display) dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif, kesimpulan/ verifikasi (*conclusion/ verification*) yang dibuat peneliti apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredible.

3. HASIL

Hasil Penelitian

Teori-teori yang telah dikonfirmasi oleh penelitian, beserta metode penelitian yang digunakan, dijelaskan dalam bab ini mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian disusun berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didasarkan pada pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara dengan informan yang relevan, dan diskusi terfokus mengenai peran Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dalam meningkatkan kinerja layanan rekam medis.[7]

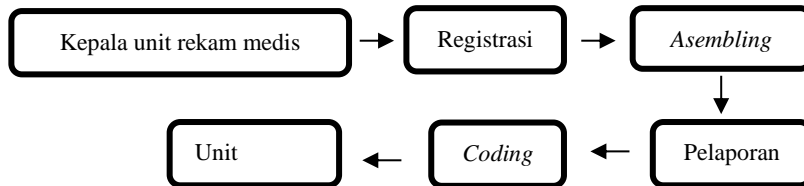
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan proses yang terjadi pada lapangan yang menjadi fokus penelitian. Data atau informasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mencari solusi atas masalah yang ada. Tahap analisis dilakukan dengan langkah-langkah berikut: daftar pertanyaan wawancara, pengumpulan data, dan menganalisis data Peran Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) mempengaruhi kinerja

pelayanan rekam medik.

Tahapan dalam proses penelitian dimulai dengan penyusunan daftar pertanyaan wawancara yang diberikan kepada kepala bagian rekam medis RS Grandmed berdasarkan fokus penelitian mengenai struktur organisasi unit kerja rekam medis, jumlah SDM, waktu pertama kali menggunakan rekam medis, SPO unit kerja rekam medis, apakah SDM membutuhkan keahlian khusus, fungsi modul, dan modul aplikasi rekam medis. Kedua pertanyaan ditujukan kepada kepala IT Komputer RS Grandmed yaitu terkait kapan pertama kali rumah sakit menggunakan aplikasi SIRS, berapa jumlah Staff IT Komputer, Keadaan Jaringan Komputer RS Saat ini, Mengapa memilih SIRS, apa itu SIRS, Terhubung dengan apa sajakah SIRS, Bagaimana dukungan SIRS pada pelayanan rekam medis, Bagaimana kecepatan memakai SIRS dalam menyelesaikan mulai pendaftaran pasien hingga laporan rawat jalan pasien, Apa saja perangkat keras penunjang SIRS, Sistem koneksi atau server jenis apa yang digunakan, Kelebihan dan kekurangan jaringan server, Bagaimana gambar topologi jaringan SIRS RS Grandmed Lubuk Pakam, Bagaimana tampilan menu SIRS RS Grandmed Lubuk Pakam, Berapa bandwidth kecepatan internet yg digunakan, Apakah memakai software tool operasional, Apakah dibutuhkan dana cukup besar untuk anggaran manajemen jaringan yg bagus dan Apa saja hambatan/masalah yang dihadapi dalam SIRS RS Grandmed Lubuk Pakam.

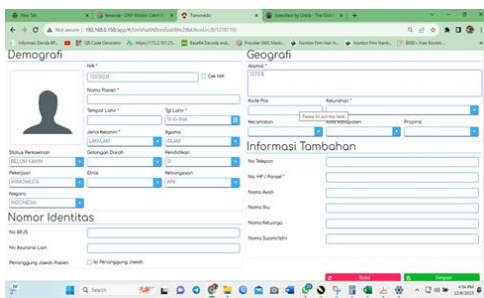
Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data sebagai berikut:

1. Pertanyaan yang ditujukan kepada kepala bagian Rekam Medis RS Grandmed Lubuk Pakam
 - a. Bagaimana struktur organisasi unit kerja rekam medis? “Rekam Medis RS Grandmed Lubuk Pakam memiliki struktur kerja sebagai berikut : ”

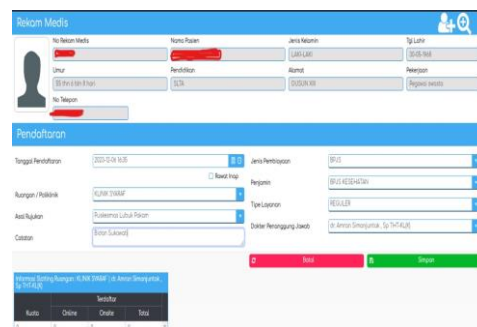


Gambar 1. Struktur Organisasi Unit Kerja Rekam Medis RS

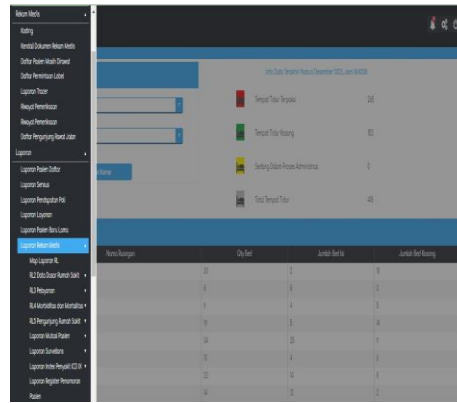
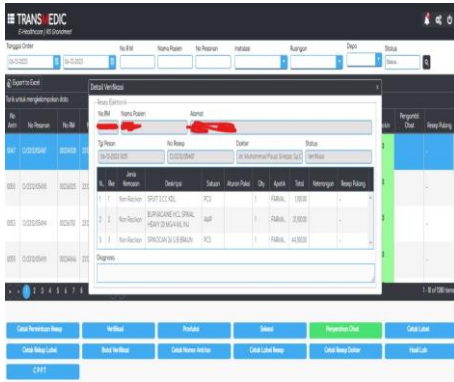
- b. Berapa jumlah SDM unit kerja rekam medis? “Saat ini jumlah kita seluruhnya sebanyak 12 orang”.
- c. Kapan pertama kali aplikasi sistem informasi digunakan pada unit kerja rekam medis? “Pertama sekali aplikasi sistem informasi digunakan pada unit rekam medis RS Grandmed yaitu pada tanggal 01-11-2023”.
- d. Apakah ada SPO unit kerja rekam medis terkait penggunaan aplikasi sistem informasi? “Iya, ada”.
- e. Apakah SDM membutuhkan keahlian khusus untuk dapat mengoperasikan aplikasi ini? “Iya, wajib”.
- f. Apa fungsi modul aplikasi Rekam Medis? “Modul sangat penting untuk dijadikan panduan dan pedoman pelaksanaan rekam medis”.
- g. Apa saja data yang dapat diolah pada modul aplikasi Rekam Medis? “Data yang ada terdiri dari rawat inap dan rawat jalan yang bisa dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Front Office (Registrasi Pasien)



Gambar 3. Pendaftaran Rawat Jalan

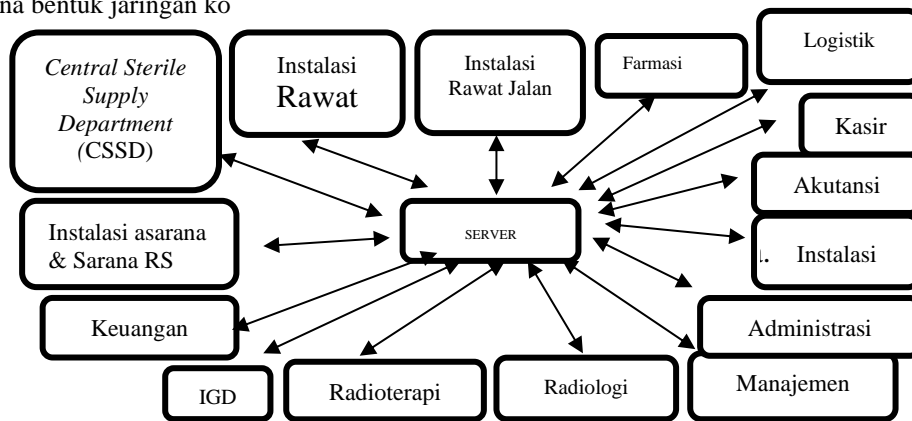


Gambar 4. Modul Farmasi

Gambar 5. Modul Rekam Medis

2. Pertanyaan yang ditujukan kepada Kepala Seksi IT Komputer RS Grandmed Lubuk Pakam adalah sebagai berikut :

- a. Kapan pertama kali rumah sakit ini menggunakan aplikasi SIRS? “Pertama kali RS memakai aplikasi SIRS tahun 2022 sampai sekarang. Awal mula RS telah mengaplikasikan modul rekam medis dari tahun 2009-2021 dan beralih ke Electronic Medical Record (EMR) dimulai pada tahun 2022 sampai saat ini”.
- b. Berapa jumlah staff bidang komputer di RS Grandmed Lubuk Pakam saat ini? “Bentuk jaringan komputer di RS Grandmed dapat saya gambarkan seperti berikut ini” IT Komputer? “Jumlah Staff IT Komputer ada 6 orang”
- c. Bagaimana bentuk jaringan ko



Gambar 5. Bentuk Jaringan Komputer RS Grandmed

- d. Mengapa RS Grandmed memilih untuk menerapkan SIRS? “RS Grandmed memilih memakai SIRS agar segala proses serta penunjang pelayanan berjalan cepat dan tepat serta hal ini juga sudah menjadi tuntutan dari peraturan menteri kesehatan yang mewajibkan penggunaan SIRS”.
- e. Menurut anda SIRS adalah? “SIRS adalah adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit se-Indonesia”.
- f. Terhubung dengan apa saja SIRS di RS Grandmed Lubuk Pakam? “SIRS terhubung dengan bridging system BPJS Kesehatan dan RS Online agar proses pelayanan kepada pasien berjalan lebih baik dan optimal. SIRS terhubung ke satu sehat kementerian kesehatan dimana tujuannya adalah untuk minta fasyankes menjembatani platform kesatuan data yang digunakan sesuai Permenkes 24 tahun 2022 dimana seluruh fasyankes seluruh Indonesia wajib melakukan EMR (*Electronic Medical Record*) dimana per tanggal 01 januari 2024 sudah harus running well EMR nya”.
- g. Bagaimana dukungan SIRS pada pelayanan unit rekam medis? “SIRS di RS ini lebih ke SIMRS yaitu suatu sistem yang dibangun untuk menunjang pelayanan yang dimana diantara stakeholder harus saling terkait satu dengan yang lainnya, serta sudah bersifat rekam medis elektronik, yaitu segala bentuk data yang ada diatur dalam aplikasi rekam medis secara elektronik, sehingga sangat membantu meminimalkan kertas dan hal ini sangat membantu dalam percepatan pencarian data pasien yang lama yang sudah pernah kita layani”.
- h. Bagaimana kecepatan memakai SIRS dalam menyelesaikan mulai pendaftaran pasien hingga laporan rawat jalan pasien? “Kecepatan memakai SIRS atau SIMRS dalam menyelesaikan pendaftaran pasien <5 menit/orang, mencari laporan rawat jalannya membutuhkan waktu <1 menit”.

4. PEMBAHASAN

Hasil Wawancara dengan Kepala Rekam Medik RS Grandmed

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Rekam Medis Elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dilakukan oleh unit kerja tersendiri atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing Fasilitas Pelayanan Kesehatan. (PMK No.24 Tahun 2022 tentang rekam medis).[8]

Dengan struktur yang ada dan dengan jumlah sumber daya manusia yang dimiliki sudah sangat maksimal dalam melakukan pelayanan, sampai dengan pengalihan tindakan untuk dilakukan pembayaran oleh pihak-pihak terkait, seperti badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) Kesehatan, Asuransi, jasa raharja dan BPJS Ketenagakerjaan.[9]

Seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023 (PMK No.24 Tahun 2022 tentang rekam medis). Berdasarkan aturan tersebut maka seluruh penyelenggara pelayanan Kesehatan dalam arti uluar dan Rumah sakit dalam arti khusus wajib melaksanakan rekam medis elektronik. Saat ini RS Grandmed Lubuk Pakam sudah melaksanakan rekam medis elektronik yang terhubung ke dalam Sistem Informasi Rumah Sakit, Dimana hal tersebut sangatlah mendukung program pemerintah. Dimana sejak tanggal satu november tahun dua ribu dua puluh tiga sudah mulai melaksanakan RME (Rekam Medik Elektronik) yang terhubung dalam sistem informasi rumah sakit secara online dan brining dengan BPJS Kesehatan, sehingga sangat memaksimalkan kinerja rekam medis dalam melakukan pengklaiman.[10]

Saat ini rekam medis juga memiliki standar prosedur dalam proses penyimpanan data yang sudah mengikuti aturan dari kementerian kesehatan tentang rekam medis sehingga menjadi dasar atau regulasi dalam melakukan penyimpanan dan pengolahan data karena terhubung dengan portal satu sehat kementerian kesehatan, dimana hal ini juga ditunjang dengan sumberdaya manusia yang mumpuni dalam mengoprasionalkannya.[11]

Modul rekam medis biasanya merujuk pada sistem perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan oleh layanan kesehatan untuk mengelola informasi pasien dan rekam medis mereka. Modul ini mencakup berbagai fitur untuk mencatat, menyimpan, dan mengelola informasi kesehatan pasien, termasuk riwayat medis, diagnosa, prosedur medis, resep obat, dan catatan lainnya yang relevan.

Beberapa fitur yang biasanya ada dalam modul rekam medis meliputi:

1. Riwayat Medis Pasien : Informasi pribadi, riwayat penyakit, riwayat alergi, dan informasi kesehatan lainnya yang relevan.
2. Catatan Konsultasi dan Pemeriksaan : Catatan dari setiap kunjungan medis, diagnosis, prosedur, hasil tes, dan rekomendasi perawatan.
3. Rekam Medis Elektronik (EMR) : Sistem yang memungkinkan pengelolaan rekam medis secara elektronik, termasuk integrasi dengan sistem lain seperti sistem laboratorium atau radiologi.
4. Manajemen Resep : Fasilitas untuk menulis, mengirim, dan melacak resep obat.
5. Pengaturan Jadwal dan Pencatatan Kunjungan : Fitur untuk membuat jadwal kunjungan, mengingatkan pasien tentang janji, dan mencatat detail kunjungan.
6. Keamanan dan Privasi : Perlindungan data pasien dan pengaturan akses yang tepat untuk personel medis yang berwenang.
7. Riwayat Pembayaran dan Klaim: Informasi tentang pembayaran, klaim asuransi, dan catatan keuangan terkait layanan kesehatan.
8. Pelaporan dan Analisis : Kemampuan untuk menghasilkan laporan tentang berbagai aspek pengelolaan kesehatan, seperti kinerja penyedia layanan atau tren penyakit.

Modul rekam medis dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan dan skala layanan kesehatan, mulai dari praktik dokter hingga rumah sakit besar. Mereka memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi layanan kesehatan, meningkatkan koordinasi perawatan, dan meningkatkan keselamatan pasien dengan menyediakan akses cepat dan akurat terhadap informasi medis.[12]

Database dari unit kerja rekam medis pada Sistem Informasi Rumah Sakit di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam terdiri dari:

1. Identitas Pasien : Nama lengkap, tanggal lahir, alamat, nomor kontak, dan informasi identifikasi lainnya.
2. Riwayat Medis : Riwayat kesehatan pasien, termasuk riwayat penyakit, operasi, alergi obat, dan kondisi kesehatan lainnya yang relevan.
3. Catatan Kesehatan : Informasi tentang kunjungan pasien, diagnosa yang diberikan oleh dokter, hasil tes atau pemeriksaan, resep obat, dan prosedur medis yang telah dilakukan.
4. Informasi Penjaminan : Data tentang perusahaan asuransi atau program penjaminan kesehatan yang digunakan pasien.
5. Persetujuan Pasien : Dokumen persetujuan pasien untuk penggunaan informasi medis mereka dalam proses perawatan dan untuk tujuan tertentu lainnya.
6. Korespondensi Medis : Surat-surat atau komunikasi lainnya antara dokter, perawat, dan pasien yang berhubungan dengan perawatan medis.
7. Rencana Perawatan : Rencana perawatan yang dibuat oleh tim medis untuk pasien, termasuk jadwal perawatan, terapi, dan tindak lanjut yang direkomendasikan.
8. Keamanan Informasi : Langkah-langkah keamanan data untuk melindungi informasi medis pasien dari akses yang tidak sah atau penggunaan yang tidak diizinkan.
9. Audit dan Pelaporan : Pelacakan aktivitas penggunaan database, audit keamanan, dan pelaporan terkait informasi medis untuk keperluan administratif dan hukum.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung dengan kepala rekam medis Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam, sudah dapat disimpulkan bahwa keadaan modul rekam medis yang ada saat ini sudah sesuai dengan aturan dan sangat mempermudah kinerja rekam medik di RS Grandmed Lubuk Pakam, sehingga sangat baik dalam mengolah data-data yang ada terutama dalam proses peningkatan kinerja rekam medik di RS Grandmed Lubuk Pakam.

Saat ini RSU Grandmed memiliki aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yang dirancang khusus untuk mengelola semua aspek operasional dan administratif rumah sakit. Aplikasi tersebut terdiri dari beberapa fitur yang sangat penting dan beragam, seperti:

1. Manajemen Pasien : Aplikasi SIRS dapat mencatat informasi lengkap tentang pasien, termasuk riwayat medis, diagnosis, rencana pengobatan, dan catatan perkembangan.
2. Jadwal Dokter dan Perawat : Aplikasi ini membantu mengatur jadwal kerja dokter dan perawat, termasuk pemberian tugas, libur, dan penggantian jadwal.
3. Pencatatan dan Pengelolaan Stok Obat : SIRS memungkinkan rumah sakit untuk mencatat stok obat secara real-time, memperkirakan kebutuhan, dan mengelola pembelian serta distribusi obat dengan lebih efisien.
4. Administrasi Keuangan : Aplikasi ini membantu dalam administrasi keuangan rumah sakit, termasuk pembayaran pasien, klaim asuransi, dan pencatatan keuangan secara umum.
5. Pengaturan Janji dan Pendaftaran : Memfasilitasi proses pendaftaran pasien dan penjadwalan janji, baik secara langsung maupun online.
6. Manajemen Data Medis : SIRS dapat menyimpan data medis pasien secara aman dan terenkripsi, termasuk hasil tes, gambar medis (seperti Sinar-X dan CT-Scan), dan catatan operasi.
7. Laporan dan Analisis : Aplikasi ini dapat menghasilkan laporan yang dapat disesuaikan untuk berbagai keperluan, seperti laporan keuangan, laporan kinerja staff medis, dan analisis penyakit.
8. Integrasi dengan Sistem Eksternal : SIRS dapat diintegrasikan dengan sistem eksternal seperti sistem informasi laboratorium, sistem pengadaan obat, atau sistem monitoring pasien untuk meningkatkan efisiensi dan koordinasi.

Hasil Wawancara dengan Kepala IT Komputer RS Grandmed Lubuk Pakam

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah sebuah sistem yang digunakan dalam pengelolaan informasi di lingkungan rumah sakit. SIRS memiliki beberapa fungsi utama yaitu :

1. Manajemen Pasien: SIRS membantu dalam pencatatan dan manajemen informasi pasien, mulai dari pendaftaran, rekam medis, diagnosa, pengobatan, hingga follow-up setelah pulang.
2. Manajemen Stok dan Logistik : SIRS juga mencakup manajemen stok obat, alat medis, dan perlengkapan lainnya di rumah sakit. Hal ini membantu dalam pengadaan barang yang tepat waktu dan efisien.
3. Jadwal dan Manajemen Dokter : SIRS biasanya memiliki fitur untuk manajemen jadwal dokter, termasuk penjadwalan konsultasi, operasi, dan tugas-tugas lainnya.
4. Pembayaran dan Administrasi : SIRS juga mencakup sistem pembayaran, administrasi keuangan, dan klaim asuransi untuk memudahkan proses administratif di rumah sakit.
5. Pelaporan dan Analisis : Sistem ini membantu dalam pembuatan laporan medis, statistik pasien, dan analisis data untuk membantu manajemen rumah sakit membuat keputusan yang lebih baik.

SIRS biasanya terdiri dari beberapa modul yang saling terintegrasi, seperti modul rekam medis elektronik, modul manajemen stok, modul keuangan, dan lain sebagainya. Implementasi SIRS dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan di rumah sakit, serta memudahkan akses informasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses perawatan pasien.[13]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala IT Komputer RS Grandmed Lubuk Pakam di dapatkan bahwa Pertama kali RS memakai aplikasi SIRS tahun 2022 sampai sekarang. Awal mula RS dari tahun 2009-2021 sudah memakai rekam medis lanjut beralih ke Electronic Medical Record (EMR) dimulai pada tahun 2022 sampai saat ini". Hal ini membuktikan bahwa SIRS di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam sudah diperkenalkan sejak tahun 2019, Dimana hal ini menunjukkan dengan kemajuan teknologi yang sudah ada terus dikembangkan untuk meningkatkan kinerja layanan Rekam Medis di RS Grandmed Lubuk Pakam.

Hingga saat ini jumlah Staff IT Komputer ada 6 orang, dengan kualifikasi dan pengetahuan yang sudah maksimal untuk mendukung kinerja rekam medis RS Grandmed Lubuk Pakam. Dari bentuk jaringan yang ada dapat dijelaskan bahwa keseluruhan data akan terpusat didalam satu server yang ada di RS Grandmed Lubuk Pakam, serta data yang ada dari server tersebut hanya bisa diakses oleh IT dan terkirim langsung ke Kementerian kesehatan melalui aplikasi satu data milik kementerian kesehatan [14] [15].

Rumah sakit harus menerapkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) karena ada beberapa alasan penting yang mendukung penggunaan teknologi informasi dalam manajemen kesehatan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa rumah sakit harus menerapkan SIRS yaitu :

1. Efisiensi Operasional : SIRS membantu meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit dengan mengotomatiskan berbagai proses, seperti pendaftaran pasien, manajemen inventaris obat dan perlengkapan medis, dan pengelolaan data pasien. Hal ini dapat mengurangi biaya administrasi dan waktu yang diperlukan untuk menjalankan operasi sehari-hari.
2. Manajemen Data Pasien : Dengan SIRS, rumah sakit dapat menyimpan data pasien secara elektronik, termasuk riwayat medis, hasil tes laboratorium, dan resep obat. Hal ini memungkinkan akses yang mudah dan cepat terhadap informasi pasien, memperbaiki koordinasi perawatan, dan meningkatkan akurasi diagnosis serta pengobatan.
3. Keamanan Data : SIRS membantu memastikan keamanan dan kerahasiaan data pasien. Dengan mengendalikan akses ke informasi medis, sistem ini dapat mencegah penyalahgunaan atau pencurian informasi sensitif pasien.
4. Peningkatan Layanan Pasien : Penggunaan SIRS dapat meningkatkan layanan pasien dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat kepada staf medis. Ini membantu dalam pengambilan keputusan klinis yang lebih baik, mempercepat proses perawatan, dan meningkatkan kepuasan pasien.
5. Integrasi dengan Sistem Kesehatan: SIRS dapat terintegrasi dengan sistem kesehatan yang lebih luas, seperti jaringan rumah sakit atau layanan kesehatan primer. Hal ini memungkinkan pertukaran data yang lebih baik antara penyedia layanan kesehatan dan mendukung koordinasi perawatan yang lebih baik bagi pasien.
6. Pemantauan Kinerja: Dengan SIRS, rumah sakit dapat memantau kinerja operasional dan klinis mereka melalui analisis data. Ini memungkinkan identifikasi tren, evaluasi efektivitas program, dan pengambilan langkah perbaikan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi.

Dengan demikian, menerapkan Sistem Informasi Rumah Sakit menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, keamanan, dan mutu layanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien. Sistem Informasi Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam saat ini terhubung dengan bridging system BPJS Kesehatan dan RS Online agar proses pelayanan kepada pasien berjalan lebih baik dan optimal. Informasi yang dapat dihasilkan dari Sistem Informasi Rumah Sakit yang di laksanakan di Rumah Sakit Grandmed yaitu terkait dengan data kunjungan pasien, pelayanan, jaminan yang digunakan, lama rawatan, penggunaan tempat tidur (TOR) dan data rekam medis Pasien.[17]

SIRS terhubung ke satu sehat kementerian kesehatan dimana tujuannya adalah untuk minta fasyankes menjembatani platform kesatuan data yang digunakan sesuai Permenkes 24 tahun 2022 dimana seluruh fasyankes seluruh Indonesia wajib melakukan EMR (Electronic Medical Record) dimana per tanggal 01 januari 2024 sudah harus running well EMR nya”.[18]

Beberapa hal yang penting dalam mendukung kinerja pelayanan rekam medis melalui Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yaitu :

1. Pencatatan Elektronik : SIRS memungkinkan pencatatan rekam medis secara elektronik, menggantikan pencatatan manual. Hal ini meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan memastikan data terdokumentasi dengan baik.
2. Aksesibilitas Data : SIRS memungkinkan berbagai unit di rumah sakit untuk mengakses data rekam medis secara cepat dan aman. Ini memungkinkan tim perawatan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan cepat saat memberikan pelayanan medis.
3. Integrasi Sistem : SIRS dapat terintegrasi dengan sistem lain dalam rumah sakit, seperti sistem laboratorium dan radiologi. Hal ini memungkinkan informasi dari berbagai sumber terkait pasien untuk diakses dan digunakan secara terpadu.
4. Manajemen Jadwal dan Pelayanan : SIRS membantu dalam manajemen jadwal pasien, termasuk pendaftaran, jadwal kunjungan, dan administrasi lainnya. Ini membantu memastikan kelancaran pelayanan dan pengelolaan data pasien secara efektif.
5. Keamanan dan Privasi : SIRS memperhatikan keamanan dan privasi data pasien dengan mengimplementasikan kontrol akses, enkripsi data, dan kebijakan privasi yang sesuai. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan pasien dan kepatuhan terhadap regulasi terkait.
6. Analisis Data : SIRS dapat menyediakan data historis pasien yang dapat digunakan untuk analisis, seperti tren penyakit, efektivitas perawatan, dan pengeluaran. Analisis ini dapat membantu perbaikan proses, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan perencanaan strategis.
7. Dokumentasi dan Pelaporan : SIRS membantu dalam dokumentasi lengkap rekam medis dan memfasilitasi pelaporan yang diperlukan, baik untuk keperluan internal rumah sakit maupun untuk kepatuhan terhadap regulasi eksternal seperti standar medis dan peraturan pemerintah.

Dengan dukungan yang komprehensif ini, SIRS memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas pelayanan unit rekam medis di rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam. Dimana hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh kepala IT Rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam “SIRS di RS ini lebih ke SIMRS yaitu suatu sistem yang dibangun untuk menunjang pelayanan yang dimana diantara stakeholder harus saling terkait satu dengan yang lainnya, serta sudah bersifat E-rekam Medis, yaitu segala bentuk data yang ada diatur dalam aplikasi rekam medis secara elektronik, sehingga sangat membantu meminimalkan kertas dan hal ini sangat membantu dalam percepatan pencarian data pasien yang lama yang sudah pernah kita layani”. Dari segi kecepatan dalam melakukan pelayanan memakai SIRS atau SIMRS dalam menyelesaikan pendaftaran pasien <5 menit/orang, mencari laporan rawat jalannya membutuhkan waktu <1 menit Dimana hal ini sudah sangat sesuai dengan aturan yang ada yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dimana standar pelayanan rawat jalan dalam hal waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan dengan rerata lebih kecil dari 10 menit.[19]

Ada beberapa hambatan/masalah yang dihadapi dalam SIRS RS Grandmed Lubuk Pakam dalam setiap pelaksanaan aplikasi yang baru pastinya ada saja hambatan yang kita temui, tetapi untuk RS Grandmed saat ini yang paling sering kita temui adalah masalah pada dokter spesialis yang Sebagian belum terbiasa dengan penggunaan elektronik status, sehingga membutuhkan kesabaran yang ekstra dalam mengisi status atau data pasien di aplikasi SIRS, tetapi seiring dengan berjalannya waktu hal ini juga akan teratasi.[20]

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam menjalankan SIRS di RS Grandmed Lubuk Pakam mengingat bahwa RS Grandmed memiliki anggaran yang cukup dan komitmen yang tinggi dari pemilik. Sehingga sangat menunjang kinerja unit rekam medik di RS Grandmed Lubuk Pakam.

5. KESIMPULAN

Keseimpulan penelitian adalah Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) yang ada di RS Grandmed Lubuk Pakam Saat ini terdiri dari beberapa fitur yang sangat penting dan beragam, database dari unit kerja rekam medis pada Sistem Informasi Rumah Sakit di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam, Informasi yang dapat dihasilkan dari Sistem Informasi Rumah Sakit yang di laksanakan di Rumah Sakit Grandmed yaitu terkait dengan data kunjungan pasien, pelayanan, jaminan yang digunakan, lama rawatan, penggunaan tempat tidur (TOR) dan data rekam medis Pasien, dan 4. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pelayanan medik dari SIRS di RS Grandmed Lubuk Pakam diantaranya infrastruktur perangkat keras maupun perangkat lunak untuk menunjang Sistem Informasi Rumah Sakit di RS Grandmed Lubuk Pakam sudah sesuai dengan aturan yang ada dan cukup memadai, sarana dan prasarana lainnya disetiap ruangan juga sudah cukup baik, dan juga mengingat bahwa RS Grandmed memiliki anggaran yang cukup dan komitmen yang tinggi dari pemilik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Institut Kesehata Medistra Lubuk Pakam dan Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam yang menyediakan fasilitas untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahyudi J, Diana I, Wijayanti S, Prafika J. Tinjauan Dukungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Pelayanan Unit Kerja Rekam Medis Di Rsud Saptosari Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Econ Bus Manag J.* 2023;2(2).
- [2] Kementerian Kesehatan RI. Permenkes RI No 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Jakarta; 2022.
- [3] Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2010.
- [4] Dewi, W.S., Ginting, D. and Gultom, R., 2021. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 6(1), pp.73-82.
- [5] Rumambi, F.R., Robo, S. and Amalia, C., 2020. Identifikasi Dampak Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Terhadap Pelayanan Kesehatan Menggunakan Hot-Fit Model 2006. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), pp.216-224.
- [6] Kristanti, Y.E. and Ain, R.Q., 2021. Sistem informasi manajemen rumah sakit: Literature review. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(2), pp.179-193.
- [7] Wijoyo, A., Yusuf, M., Bendanu, D.P.E., Febrian, M.A., Apriansyah, M.D. and Ilham, M., 2023. Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Komputer di Rumah Sakit. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), pp.108-115.
- [8] Yusneli, Y., Harnani, Y., Ismainar, H., Marlina, H. and Jepisah, D., 2024. ANALISA IMPLEMENTASI KONEKSI LABORATORIUM INFORMASI SISTEM (LIS) DENGAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIRS) AWAL BROS PEKANBARU. *Ensiklopedia of Journal*, 6(3), pp.299-308.
- [9] Rohman, H., Nurhamidah, N. and Al Chanif, M., 2021. Analisis Validitas Data Pada Sistem Pengelolaan Pelaporan Rekam Medis Di Rumah Sakit. *PROSIDING DISKUSI ILMIAH" Inovasi dan Teknologi Informasi untuk Mendukung Kinerja PMIK dalam Masa Pandemi Covid 19"*.
- [10] Hadiyanto, M., Purnami, C.T. and Mawarni, A., 2020. Hubungan Kualitas Informasi Sistem Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Di Rsud Dr.(Hc) Ir. Soekarno. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(6), pp.739-745.
- [11] Irfan, H., 2021. Gambaran Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Solok di Instalasi Rekam Medis Tahun 2021 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT).
- [12] Sari, P.I., Hatta, G.R. and Nuraini, A., 2023. Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepatuhan Dokter dan Peran Rumah Sakit Terhadap Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap RSIA Brawijaya. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 7(4), pp.369-378.
- [13] Kridawati, A., Andarusito, N. and Mailangkay, N., 2023. Pendampingan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Poli Endokrin. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat*, 1(1), pp.1-9.
- [14] Radjab, E. and Mandasari, N.F., 2022. Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) PADA RS. IBNUSINA YW-UMI MAKASSAR. *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*, 26(2), pp.118-135.
- [15] Hendra, A., 2022. Persepsi Pengguna Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rsu Bangakatan Binjai. *Excellent Midwifery Journal*, 5(1), pp.38-52.
- [16] Sukmawati, W.S., Adzima, E.A. and Shafira, A., 2024. Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Lira Medika. *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, 9(1), pp.32-36.
- [17] Norzi, N.N., Yamin, A. and Hartono, R., 2023, August. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Layanan Pengguna Dan Kepuasan Pengguna Di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi (Vol. 6, No. 002, August, pp. 856-865)*.
- [18] Marbun, R. A., Siti Wahyuni, & Arofatul Hidayah. (2024). Evaluation Of Metformin Use in Type 2 Diabetes Mellitus Patients X Clinic Sei Karang. *JURNAL KESMAS DAN GIZI (JKG)*, 6(2), 277–280. <https://doi.org/10.35451/jkg.v6i2.2037>
- [19] Purba, A. S. G., & Siregar, S. (2024). Effect of Nebulization with Semi Fowler Position on Breath Frequency in Bronchial Asthma Patients in Grandmed Lubuk Pakam Hospital. *JURNAL KESMAS DAN GIZI (JKG)*, 6(2), 352–356. <https://doi.org/10.35451/jkg.v6i2.2143>
- [20] Panjaitan, D. B., Fadlilah Widyaningsih, Felix Kasim, Jelita Manurung, Wira Maria Ginting, & Bintang Ramadani Ginting. (2024). The Relationship Between Human, Organization, And Technology With Net Benefits On The Implementation Of Management Information Systems Management Information System In Grandmed Hospital Lubuk Pakam Hospital. *JURNAL KESMAS DAN GIZI (JKG)*, 6(2), 387–393. <https://doi.org/10.35451/jkg.v6i2.2064>